

## INTISARI

Banyak penyakit yang disebabkan oleh E.coli, bahkan 90% penyakit infeksi saluran kemih disebabkan oleh E.coli. E.coli juga merupakan penyebab utama timbulnya infeksi nosokomial di rumah sakit selain Proteus, Staphylococcus dan Pseudomonas. Sebagian E.coli yang menyebabkan penyakit infeksi nosokomial telah resisten terhadap beberapa macam antibiotika

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sensitivitas E.coli yang terdapat pada limbah RSUP Dr. Sardjito terhadap sefotaksim dan sulfametoksazol-trimetroprim.

Pada 40 sampel yang berhasil diisolasi, setelah dilakukan pengolahan data dengan metode deskripsi sederhana menunjukkan terdapat 4 E.coli resisten, 12 intermediate, dan 24 sensitif terhadap sefotaksim, sedangkan 18 resisten dan 22 sensitif terhadap sulfametoksazol-trimetroprim. Dari hasil tersebut ternyata setelah dilakukan pengolahan 10% E.coli resisten, 30% intermediat, 60% sensitif terhadap cefotaksim. Dan hasil uji sensitivitas dengan sulfametokzasol-trimetroprim 45% E.coli resisten dan 55% masih sensitif.

Dengan diketahuinya kepekaan E.coli terhadap cefotaksim dan sulfametokzasol-trimetroprim diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para klinisi dalam terapi terhadap penyakit-penyakit yang disebabkan oleh E.coli terutama terapi menggunakan cefotaksim dan sulfametokzasol-trimetroprim karena dari hasil penelitian ini dan dari hasil penelitian sebelumnya kepekaan E.coli terhadap cefotaksim dan sulfametokzasol-trimetroprim mengalami variasi, sehingga setiap terapi penyakit yang disebabkan oleh E.coli terutama di RSUP Dr Sardjito harus dilakukan uji sensitivitas terhadap antibiotika yang akan digunakan sebagai terapi.

**Kata kunci: pola kepekaan-escherichia coli-cefotaksim-sulfametokzasol-trimetroprim.**